

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 20-24 April 2026 dengan dua pasien ibu hamil usia remaja dengan diagnosis defisit pengetahuan diwilayah kerja Puskesmas Gamping II. Kedua pasien diberikan edukasi yang sama mengenai tanda bahaya kehamilan, risiko kehamilan remaja, dan persiapan persalinan. Edukasi yang diberikan sesuai SAP (Satuan Acara Penyuluhan) Intervensi keperawatan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi ± 30 menit pada setiap kunjungan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil remaja. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien menunjukkan masalah defisit pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, risiko kehamilan usia remaja, dan persiapan persalinan. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (D.0111). Intervensi berupa edukasi menggunakan media video edukasi terbukti meningkatkan pengetahuan dan kesiapan pasien dalam menghadapi persalinan.
2. Hasil studi kasus Penerapan edukasi perawatan kehamilan pada ibu hamil usia remaja menunjukkan peningkatan pengetahuan pada kedua pasien. Pada aspek tanda bahaya kehamilan, pengetahuan Ny. N meningkat dari 1 poin menjadi 5 poin dan Ny. L meningkat dari 1 poin

menjadi 5 poin. Pada aspek risiko kehamilan usia remaja, pengetahuan Ny. N meningkat dari 0 poin menjadi 6 poin, sedangkan Ny. L meningkat dari 0 poin menjadi 5 poin. Pada aspek persiapan persalinan, pengetahuan Ny. N meningkat dari 3 poin menjadi 9 poin dan Ny. L meningkat dari 0 poin menjadi 8 poin. Kedua pasien mampu mengulang kembali informasi yang telah diberikan, memahami pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin selama kehamilan, serta menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi persalinan.

3. Faktor penghambat pelaksanaan edukasi meliputi perbedaan tingkat pemahaman, serta karakteristik remaja yang cenderung malu, kurang terbuka, dan kurang percaya diri selama proses pengkajian dan edukasi.

B. Saran

Setelah penulis melakukan studi kasus yang berjudul “Penerapan Edukasi Perawatan Kehamilan pada Remaja Hamil Trimester III Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Di Puskesmas Gamping II” terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil studi kasus ini:

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, risiko kehamilan usia remaja, dan persiapan persalinan dengan aktif mengikuti edukasi kesehatan secara rutin melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin agar kondisi ibu dan janin dapat terpantau dengan baik.

2. Bagi Puskesmas Gamping II khususnya Bidan Poli KIA

Diharapkan meningkatkan pemberian edukasi kesehatan secara rutin kepada ibu hamil usia remaja mengenai perawatan kehamilan, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan, serta memanfaatkan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas khususnya terkait penerapan edukasi perawatan kehamilan pada ibu hamil usia remaja dengan masalah defisit pengetahuan.

4. Bagi Studi Kasus Selanjutnya

Diharapkan studi kasus selanjutnya dapat mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif dan melibatkan jumlah pasien yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih luas terkait efektivitas edukasi perawatan kehamilan pada ibu hamil remaja.